

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perilaku keuangan saat ini telah menjadi isu yang cukup banyak diperbincangkan. Perilaku keuangan ini berkaitan dengan perilaku konsumtif yang masih banyak dimiliki oleh masyarakat. Hal ini cenderung menyebabkan perilaku keuangan yang tidak bertanggungjawab karena masih kurangnya pengetahuan tentang keuangan, sikap dalam menabung, berinvestasi dan lainnya yang menyangkut tentang keuangan.

Universitas Muhammadiyah Gresik adalah universitas yang dirancang dan didedikasikan untuk pengembangan sumber daya manusia yang mampu menjawab kebutuhan dan harapan. Universitas Muhammadiyah Gresik telah mengembangkan dan menambah fasilitas baik infra maupun struktur yang dibutuhkan.

Beberapa fakultas di Universitas Muhammadiyah Gresik ini telah mampu membuat masyarakat dapat memilih Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai tujuan selanjutnya dalam menempuh pembelajaran. Terlebih lagi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Gresik ini memiliki jumlah mahasiswa yang lebih banyak dibandingkan dengan program studi lain dan di fakultas lainnya. Berikut adalah data mahasiswa prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik angkatan tahun 2015-2016:

Tabel 1.1  
Jumlah Mahasiswa Prodi Manajemen

No	Angkatan	Jumlah Populasi	Pagi	Sore
1	2015	178	90	88
2	2016	241	142	99
Jumlah		419	232	187

*Sumber: Data Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik (diolah 2018)*

Terdapat beberapa mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik yang kebutuhan hidupnya masih ditanggung oleh orang tua/wali. Kebanyakan dari mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik mempunyai pendapatan dari uang saku yang diberikan oleh orang tua/wali. Sampai saat ini mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik hanya mengandalkan uang saku dari orang tua/wali untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama seminggu atau sebulan. Sikap mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik dalam mengelola keuangannya tergantung dari perilaku masing-masing.

Perilaku mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik dalam mengeluarkan uang tergantung dari pengetahuan keuangan yang didapatkan. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan dalam mengelola keuangan untuk kebutuhan hidup masing-masing individu. Pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan (Yopie dan Astuti, 2015). Penyebab terbesar dari penentuan keuangan yang buruk didasarkan dari pengetahuan keuangan yang minim atau kurang. Banyak orang yang kurang mengetahui dengan jelas tentang pengetahuan

keuangan. Pengetahuan keuangan ini berasal dari pendidikan yang diajarkan orang tua sejak dini. Pemahaman keuangan yang sudah diajarkan sejak kecil, akan membuat seorang individu dapat memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Permasalahan utama dari mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik dalam mengendalikan uangnya karena banyak yang tidak tinggal serumah dengan orang tuanya. Mengetahui pengetahuan keuangan yang lebih banyak belum tentu dapat membuktikan bahwa peningkatan pengetahuan tersebut akan menjadi suatu jaminan yang tepat untuk menentukan keuangannya.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah banyak dari mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik yang beralasan tidak bisa secara bijaksana dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Hal ini dikarenakan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik belum memiliki pendapatan sendiri dan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama sebulan. Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik juga masih banyak yang memiliki perilaku konsumtif dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik jarang mempertimbangkan hal untuk di masa yang akan datang. Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik lebih memilih mementingkan keinginan dan hasratnya daripada kebutuhan hidupnya. Aryani (2006) menyatakan masyarakat dalam kehidupan modern telah banyak yang kehilangan hubungan dalam mengkonsusi sesuatu. Perilaku konsumtif ini yang akan mendorong masyarakat

untuk mengkonsumsi barang atau jasa yang berlebihan tanpa memperhatikan skala prioritasnya.

Kebiasaan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik yang mengkonsumsi barang-barang yang tidak dibutuhkan masih menjadi suatu hal yang sering terjadi. Kebiasaan tersebut bukan hanya karena mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik kurang memahami tentang pengetahuan keuangan, tetapi bisa juga karena sikap keuangannya. Terkadang sikap keuangan sangat mempengaruhi kebiasaan hidupnya, seperti yang tinggal di lingkungan keluarga yang tinggi akan lebih memikirkan bahwa seseorang bisa mendapatkan apapun yang diinginkan tanpa menerapkan sikap keuangan yang baik. Individu yang tidak dapat menerapkan sikap keuangan dengan baik dan tepat, akan sulit bagi individu tersebut untuk dapat menata keuangan di masa yang akan datang. Hal itu yang menyebabkan individu memiliki perilaku boros dan tidak memikirkan untuk menyisihkan uangnya karena individu tersebut berpikir akan selalu mendapatkan uang.

Menurut Ida dan Dwinta (2010), *locus of control* dan *personal income* yang dimiliki oleh mahasiswa tidak terdapat pengaruh terhadap *financial management behavior*, sedangkan *financial knowledge* terdapat pengaruh terhadap *financial management behavior*. Jadi, konsumen yang memiliki *financial knowledge* baik akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, sehingga ini akan mendorong produsen untuk membuat produk atau jasa yang lebih sesuai dengan kebutuhan seseorang. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap

*financial management behavior*, sedangkan *financial knowledge* dan *parental income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal ini tidak terbukti bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi memiliki perilaku keuangan baik maupun seseorang dengan *financial knowledge* rendah memiliki *financial management behavior* yang buruk.

Menurut Listiani dan Kurniawati (2017) menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior*, sedangkan *financial attitude* dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hal ini terbukti bahwa *locus of control* yang dimiliki oleh responden dilakukan sesuai dengan perilaku keuangan yang baik. Jadi, semakin baik *locus of control* yang dilakukan responden, maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya. Menurut Amanah, Rahadian, dan Irdianty (2016) menyatakan bahwa *financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, sedangkan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal ini terbukti bahwa pemikiran, pendapat dan penilaian yang dilakukan oleh responden terbilang baik, maka pemikiran yang dimiliki oleh responden sangat baik terhadap perilaku keuangan. Jika sikap keuangan yang dimiliki responden baik, maka itu akan berpengaruh baik pula pada perilaku keuangannya.

Dari telaah beberapa hasil temuan penelitian terdahulu maka ditemukan inkonsistensi hasil penelitian pengetahuan keuangan antar perilaku keuangan. Berikut disarikan peneliti dan hasil temuannya yang menunjukkan adanya *gap* dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.2  
Temuan *Research Gap*

Variabel	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4	Keterangan
	Ida dan Dwinta (2010)	Irene dan Damanik (2016)	Listiani (2017)	Ersha, Dr. Dadan, dan Adelia (2016)	
<i>Financial Knowledge</i>	Positif	Negatif	Negatif	Positif	<i>Research Gap</i>
<i>Financial Attitude</i>	-	Positif	Positif	Positif	Sintesis
<i>Locus Of Control</i>	Negatif	-	Positif	Negatif	<i>Research Gap</i>
<i>Income</i>	Negatif	Negatif	-	-	

*Sumber : Data Primer (di Olah 2018)*

Terdapat *gap* pada variabel *financial knowledge* dengan peneliti 1 (Ida dan Dwinta, 2016) dan peneliti 4 (Ersha, 2017) menyatakan positif yang artinya *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. Pada peneliti 2 (Irene dan Damanik, 2016) dan peneliti 3 (Listiani, 2017) menyatakan negatif artinya *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Adapun pada variabel *financial attitude* peneliti 2 (Irene dan Damanik, 2016), peneliti 3 (Listiani, 2017), dan peneliti 4 (Ersha, 2017) menyatakan positif artinya *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga penelitian terdahulu tidak terdapat *gap* atau sintesis.

Pada variabel *locus of control* dengan peneliti 1 (Ida dan Dwinta, 2016) dan peneliti 4 (Ersha, 2017) menyatakan negatif, artinya *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Pada peneliti 3

(Listiani, 2017) menyatakan positif artinya *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi atau memiliki *gap* pada variabel *locus of control*.

Perilaku keuangan mahasiswa mempunyai beberapa faktor seperti pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan dalam perilaku keuangan mahasiswa dan dalam mengambil keputusan. Seorang individu yang memiliki pengetahuan yang baik akan mengutamakan kebutuhan yang sangat diperlukan dan dapat menyisihkan uangnya untuk kebutuhan di masa yang akan datang. Faktor selanjutnya dalam menilai perilaku keuangan mahasiswa adalah sikap keuangan. Dalam mengelola keuangan, sikap keuangan juga sangat diperlukan, dengan mempunyai sikap keuangan yang baik dan tepat, maka akan dapat mencapai perilaku keuangan yang sesuai dan tepat. Jika mempunyai sikap keuangan yang buruk, maka sulit bagi seorang individu untuk mencapai kesejahteraan hidup dalam keuangannya.

Pada aspek psikologis, *Locus of Control* merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan yang penyampaiannya pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966), seorang ahli pembelajaran teori sosial. Agar memiliki perilaku keuangan yang baik maka harus didasari pada *Locus of Control* yang baik pula. *Locus of Control* yang baik yaitu yang berdasarkan orientasi internal. *Locus of Control* internal cenderung meyakini bahwa kemampuan dan kemauan diri sendiri lebih menentukan apa yang menjadi keberhasilan hidup (Robbins, 2008:177). Seorang individu yang dapat mengendalikan diri sendiri dalam nasib keuangannya akan dapat dalam mengelola keuangannya dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik?
2. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik?
3. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk semua pihak, antara lain:

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori manajemen tentang perilaku dan hasil penelitian serta bahan referensi dapat digunakan oleh penelitian lain yang akan meneliti topik yang sama.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan informasi dan referensi untuk mahasiswa agar ke depannya dapat menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik lagi dan diharapkan dapat mengelola keuangannya dengan benar dan tepat.